## BAB V

## PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pengujian implementasi Linux Embedded System untuk DLNA (UPnP Media Server) menggunakan OpenWrt pada Wireless Router TP-Link MR3220 secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Implementasi Linux Embedded System untuk DLNA (UPnP Media Server) pada Wireless Router TP-Link MR3220 menghabiskan biaya pembuatan sebesar Rp 750.000 dengan daya maksimal yang dibutuhkan sebesar 7,65 Watt.
- Media server ini dapat digunakan untuk sistem operasi Windows 7,
   Linux Ubuntu, Android 2.3.7 Gingerbread, Macintosh 10.9.1 Maverick,
   dan iOS 7.1
- Dengan empat media client tersambung, media server ini mampu melayani pemutaran video dengan resolusi 640x360 (360p) dengan lancar tanpa lag, resolusi 1280x720 (HD) dengan sedikit lag bergantian pada semua pada client, dan video resolusi 1920x1080 (Full HD) dengan lag yang parah pada semua media client.
- Dalam proses pemindahan data, semakin banyak media client yang melakukan proses yang sama dalam sekali waktu, maka kecepatan dalam memproses data semakin turun.

## 5.2 Saran

Untuk penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut dari sistem yang telah dibahas diatas maka disarankan :

- Penambahan Hardisk eksternal untuk penyimpanan konten yang lebih
  banyak
- Konfigurasi yang telah dilakukan dapat didokumentasikan atau dibackup sehingga apabila terjadi kerusakan dapat membangun kembali.
- 3: Penambahan saluran internet ADSL untuk jaringan lokal.

